



**DAMPAK SERTIFIKASI GURU TERHADAP  
KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA DIKLAT MENJAHIT DENGAN MESIN  
SISWA SMK NEGERI 6 SEMARANG**

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Oleh

Dewi Zulaekah

5401406035  
UNNES

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## ABSTRAK

Zulaekah, Dewi. 2010. *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 6 Semarang*. Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Sri Endah W, M. Pd. Pembimbing II : Dra. Urip Wahyuningsih, S. Pd.

**Kata kunci** : Dampak, Sertifikasi Guru, Kualitas Pembelajaran, Mata Diklat Menjahit Dengan Mesin, Siswa SMK Negeri 6 Semarang.

Kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Pelaksanaan sertifikasi guru di Indonesia menjadi titik awal dalam upaya memajukan pendidikan Indonesia. Walaupun demikian, banyak sekali persoalan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Salah satu persoalannya adalah apakah sertifikasi guru berdampak terhadap kualitas pembelajaran siswa, yang ditandai dengan peningkatan nilai dan prestasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran siswa pada kegiatan belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi para guru tata busana dan guru yang lain pada umumnya agar dapat lebih meningkatkan ketrampilan dan kompetensi dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tata busana SMK Negeri 6 Semarang sejumlah 119 siswa. Sampel diambil dari populasi dengan teknik proporsional random sampling sejumlah 92 orang dengan menggunakan analisis data deskriptif persentase. Variabel dalam penelitian ini adalah dampak sertifikasi guru pada mata diklat menjahit dengan mesin. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pada umumnya sertifikasi guru memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pembelajaran siswa pada kegiatan belajar dan mengajar (KBM). Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan adanya dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran siswa pada kegiatan belajar dan mengajar sebesar 75,5%.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran 92 siswa sudah baik. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memberikan dampak yang baik terhadap kualitas pembelajaran pada mata diklat menjahit dengan mesin siswa SMK Negeri 6 Semarang. Saran yang dapat peneliti sampaikan pada guru tata busana guru hendaknya mengembangkan alat evaluasi agar lebih bervariasi, meningkatkan kegiatan membuka pelajaran dengan memberikan lebih banyak apersepsi terhadap siswa sebelum memulai materi yang baru, pada tahap evaluasi guru diharapkan lebih banyak memberikan kegiatan perbaikan serta diharapkan selalu mengikuti perkembangan mengenai Sertifikasi Guru dengan mengikuti seminar, workshop, rapat kerja atau mempelajari buku-buku tentang Sertifikasi Guru, selain itu guru hendaknya menerapkan pola pembelajaran secara profesional sehingga proses pembelajaran akan semakin berkualitas.